

# Investment Monthly

## Inflasi dan outlook suku bunga menggerakkan volatilitas pasar

Mei 2022



### Poin-poin Penting

- ◆ Tensi geopolitik, penutupan ekonomi karena Covid-19 di China, dan kenaikan upah menyebabkan inflasi mengalami kenaikan. Meskipun inflasi mungkin saja sudah di level tertingginya, disrupsi rantai pasokan yang masih berlangsung akan menyebabkan inflasi akan tetap tinggi hingga tahun 2023. Sektor energi dan material akan menerima keuntungan.
- ◆ Kami tetap berpandangan bahwa resesi di tahun 2022 tidak terjadi. Kami lebih menyukai obligasi korporasi jangka pendek, dan saham yang memiliki nilai dan memberi deviden, dan menaikkan sektor kesehatan karena kinerja yang cukup kuat.
- ◆ Secara regional, AS dan Asia merupakan pilihan utama kami karena outlook laporan keuangan yang sehat. Secara khusus ASEAN memiliki permintaan consumer yang kuat disisi lain Eropa menghadapi inflasi tinggi, perlambatan pertumbuhan, dan implikasi makro yang negatif akibat konflik Ukraina yang menyebabkan disrupsi ketersediaan energi.



**Xian Chan**  
Chief Investment Officer,  
Wealth Management, HSBC



**Lucia Ku**  
Head of Wealth Insights  
HSBC Wealth and Personal  
Banking

Kelas Aset	Pandangan 6-bulan	Ulasan
Ekuitas Global	▶	Kombinasi perlambatan ekonomi dengan tingginya inflasi dan suku bunga membebani ekuitas global namun kondisi fundamental dan laporan keuangan perusahaan masih kuat.
Obligasi korporasi	▼	Meskipun tingkat imbal hasil mengalami kenaikan, kami melihat adanya peluang tingkat pengembalian yang lebih baik di kelas aset lainnya.
Investment grade (IG) corporate bonds	▲	Obligasi dengan rating investasi menjadi kunci diversifikasi portofolio dan seharusnya akan kuat ditengah selera risiko yang tertekan.
High yield (HY) corporate bonds	▲	Global HY bisa saja sensitif pada outlook pertumbuhan global. Selisih imbal hasil telah melebar dan obligasi jangka pendek telah meyakini banyaknya kenaikan suku bunga.
Emas	▶	Emas diuntungkan karena tensi geopolitik dan volatilitas pasar namun harga emas sudah tinggi dan tingkat imbal hasil riil telah mengalami kenaikan.

▲ "Overweight" implies a positive tilt towards the asset class, within the context of a well-diversified, typically multi-asset portfolio.

▼ "Underweight" implies a negative tilt towards the asset class, within the context of a well-diversified, typically multi-asset portfolio.

▶ "Neutral" implies neither a particularly negative nor a positive tilt towards the asset class, within the context of a well-diversified, typically multi-asset portfolio.

Icons: † View on this asset class has been upgraded; ‡ View on this asset class has been downgraded.

# Poin Pembicaraan

Setiap bulannya, kita membicarakan 3 masalah utama yang dihadapi oleh investor

## 1. Apa yang menyebabkan inflasi terus mengalami kenaikan?

- ◆ Tensi geopolitik di Ukraina, penutupan ekonomi di China karena Covid-19, kenaikan upah, dan pembukaan kembali ekonomi mendorong kenaikan harga jasa di beberapa negara akan menyebabkan inflasi mengalami kenaikan (sebagai contoh 8.5% di AS dan 7.4% di Zona Euro pada bulan Maret). Apakah inflasi akan terus mengalami kenaikan?
- ◆ Penurunan harga minyak harian untuk konsumsi retail sejak pertengahan Maret memberikan efek basis yang menguntungkan. Beberapa ekonom memperkirakan inflasi akan perlahan-lahan mengalami penurunan dari level saat ini. Namun, disrupsi rantai pasokan akan tetap terjadi dan inflasi akan tetap tinggi hingga 2023.
- ◆ Kenaikan harga komoditas global akan terus memberikan keuntungan sektor energi dan material, dan mata uang yang terkait komoditas. Kami tetap menyukai perusahaan berkualitas dan posisi kompetitif yang kuat dan kekuatan margin untuk memindahkan biaya input yang tinggi.

## 2. Apa implikasi dari pergerakan kurva imbal hasil?

- ◆ Dengan kenaikan suku bunga yang lebih agresif dibandingkan dengan yang di ekspektasikan, pandangan kami kenaikan lebih lanjut sangat terbatas. Obligasi korporasi jangka pendek di DM dan EM dengan mata uang Dollar AS lebih menarik. Inversi kurva US Treasury 2 dan 10 tahun hanya berlangsung tiga hari, menguatkan pandangan kami bahwa terlalu dini untuk menyatakan resesi. Data lapangan kerja masih kuat.
- ◆ Kami menyeimbangkan saham *value* dan *growth* seiring dengan ditopang oleh tingkat imbal hasil yang lebih tinggi. Kami juga menyukai saham yang memberikan deviden. Untuk membangun portofolio yang kuat, kami menaikkan sektor kesehatan (Global & Eropa) menjadi *Overweight* dan menurunkan sektor industri menjadi *Underweight* di Eropa. Sektor keuangan menerima keuntungan dari kenaikan suku bunga di berbagai kawasan regional.
- ◆ Meskipun tingkat imbal hasil riil mengalami kenaikan, emas diuntungkan sebagai aset diversifikasi sebagai lindung nilai inflasi dan risiko geopolitik. Namun, selain imbal hasil riil yang turun, kami berpandangan kenaikan lebih lanjut terbatas, sehingga kami tetap Netral.

## 3. Kawasan regional mana yang lebih kuat?

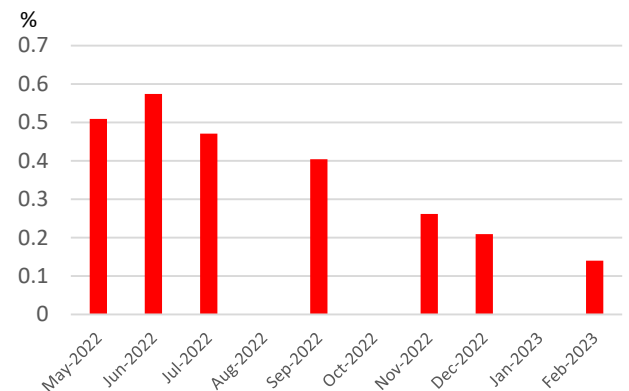
- ◆ AS dan Asia masih menjadi pilihan utama kami karena outlook laporan keuangan perusahaan yang sehat. Aktivitas ekonomi AS melambat di kuartal satu karena naiknya kasus Covid-19 namun permintaan konsumen dan lapangan pekerjaan yang kuat. Aktivitas M&A dan ekonomi diperkirakan akan menguat kembali di semester dua.
- ◆ Asia memiliki nilai menarik adalah Australia, Malaysia, dan Indonesia karena menerima keuntungan dari kenaikan harga komoditas dan permintaan barang mentah, di sisi lain kawasan ASEAN lainnya melihat permintaan konsumen mengalami kenaikan. Pertumbuhan ekonomi China 4,8%, valuasi yang menarik, dan pelonggaran kebijakan memberikan katalis positif namun kebijakan *zero-Covid* dan penutupan ekonomi membebani pertumbuhan. Kami masih Netral untuk saat ini.
- ◆ Meskipun keberlanjutan kebijakan diperkirakan sejalan dengan pemilihan kembali Presiden Macron sebagai Presiden Perancis, Outlook investasi Eropa masih tertekan karena tingginya inflasi dan pertumbuhan ekonomi yang rendah, dan lebih ringkih pada disrupsi rantai pasokan. Kami berekspektasi PDB Eropa naik 2.6% di tahun 2022.

**Grafik 1: Kami memperkirakan inflasi tetap tinggi di 2022 dan melambat setelahnya**

Negara/ Regional	Inflasi		
	2021	2022f	2023f
Global	3.8	6.9	4.7
Developed	3.2	6.1	2.9
Emerging	4.1	7.4	5.7
United States	4.7	7.1	3.4
Eurozone	2.6	6.3	2.7
United Kingdom	2.6	8.0	4.6

Sumber: HSBC Global Research forecasts, HSBC Global Private Banking per 22 April 2022.

**Grafik 2: Kenaikan suku bunga Fed sudah diyakini oleh pelaku pasar**



Sumber: Bloomberg, HSBC Global Private Banking per 28 April 2022.

**Grafik 3: Konsensus laporan keuangan perusahaan terlihat kuat di AS dan Asia**

Indeks	Forward P/E Ratio	Pertumbuhan EPS 2022%	Pertumbuhan EPS 2023%
S&P 500	19.4	9.7%	9.0%
DOW	18.0	9.9%	9.1%
Nasdaq	27.5	19.2%	14.6%
MSCI Europe	13.4	5.3%	6.4%
MSCI EM Asia	12.3	11.2%	11.5%
MSCI EM Asia ex China	13.5	10.5%	8.1%

Sumber: Bloomberg, HSBC Global Private Banking per 18 April 2022. Kinerja masa lalu tidak menjadi indikator kinerja masa akan datang.

# Pandangan Kelas Aset

Pandangan terkini kami untuk berbagai kelas aset

Kelas Aset	Pandangan 6 buanan	Ulasan
<b>Ekuitas Global</b>		
Global	▶	Kombinasi pertumbuhan ekonomi dengan inflasi dan suku bunga tinggi membebani ekuitas global namun kondisi fundamental dan laporan keuangan perusahaan masih cukup kuat.
Amerika Serikat	▲	AS masih memiliki bobot paling tinggi pada portofolio karena karakter ukuran dan kualitas pasar saham AS. Permintaan konsumen dan tenaga kerja masih cukup kuat.
Inggris	▶	Memiliki nilai menarik namun kenaikan suku bunga & pajak dan penurunan pendapatan riil menjadi tantangan.
Zona Euro	▼	Pengetatan ECB, tingginya harga energi dan perang Rusia-Ukraina membebani ekuitas Zona Euro.
Jepang	▶	Sektor auto dan industri terpukul oleh isu rantai pasokan namun barang modal melihat permintaan yang baik.
Negara Berkembang (EM)	▶	Pengetatan Fed menjadi fokus ditengah tensi geopolitik menyebabkan reposisi. Asia relatif lebih kuat.
EM EMEA	▼	Kawasan ini masih mengalami dampak dari krisis pengungsi, ditengah harga energi tinggi yang akan menekan pertumbuhan.
EM Latam	▶	Eksposur pada komoditas memberikan keuntungan bagi kawasan ini namun ada risiko seputar naiknya suku bunga dan politik.
<b>Ekuitas Asia</b>		
Asia selain Jepang	▲	Kawasan ini ditopang oleh valuasi yang menarik dan ekspektasi laporan keuangan yang sehat. Kawasan ini terekspos pada kenaikan suku bunga yang lebih sedikit dan berposisi baik untuk menerima keuntungan dari pembukaan ekonomi. Pertumbuhan ASEAN kuat.
China	▶	Kebijakan terkait <i>zero-Covid</i> menjadi tantangan jangka pendek namun tema jangka panjang pada invasi teknologi dan naiknya kelas konsumen, juga pelonggaran kebijakan yang suportif.
India	▶	Mahalnya harga minyak akan memperlambat pertumbuhan ekonomi dan ketidakpastian makroekonomi terutama pertumbuhan dan inflasi membebani investasi. Fiskal baru dan reformasi manufaktur akan meningkatkan momentum pertumbuhan seiring berjalannya waktu.
Hong Kong	▶	Banyak pembatasan sosial yang direlaksasi sejak 21 April. Kami melihat momentum pemulihan ekonomi ditopang oleh dukungan fiskal dan sentimen consumer yang membaik.
Singapura	▲	Singapura menerima keuntungan dari pertumbuhan global. Kami melihat momentum pemulihan ekonomi yang positif ditopang oleh pemulihan konsumsi, pariwisata, dan infrastruktur.
Korea Selatan	▶	Outlook pertumbuhan ekonomi yang melambat karena gelombang Omicron membebani konsumsi dan ketergantungan Korea Selatan pada perdagangan global. Namun, masih ada perpindahan pada penggerak pertumbuhan dari ekspor pada konsumsi di kuartal yang akan datang.
Taiwan	▲	Kami menyukai ekuitas Taiwan karena eksposur Taiwan pada siklus semikonduktor global dan gelombang baru transformasi digital. Pertumbuhan ekspor pada kuartal satu kuat namun kenaikan kasus Covid-19 menyebabkan ketidakpastian.
<b>Obligasi Pemerintah</b>		
Negara Maju (DM)	▼	Meskipun tingkat imbal hasil yang mengalami kenaikan, volatilitas tinggi, dan kelas aset ini kurang menarik.
Amerika Serikat	▶	Kurva imbal hasil yang datar dan risiko durasi tidak terlihat akan dikompensasi sepenuhnya.
Inggris	▶	Tekanan inflasi ditengah disrupsi rantai pasokan mendukung pengetatan kebijakan. <i>Risk=adjusted returns</i> terlihat kurang menarik.
Zona Euro	▼	Ekspektasi pasar yang <i>hawkish</i> pada kenaikan suku bunga disertai tensi geopolitik telah menggerakkan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah Eropa yang masih kurang menarik dari pandangan antar market.
Jepang	▼	Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah Jepang telah mengalami kenaikan, diikuti dengan investor yang meyakini pengetatan kebijakan moneter di DM. Namun dari perbandingan internasional, tingkat imbal hasil masih kurang menarik dan kami memperkirakan BoJ akan membiarkan kebijakan moneter tetap longgar.
Emerging Markets (Local currency)	▶	Peluang tertentu ada namun beberapa negara EM menaikkan suku bunga dan mata uang Dollar AS masih cukup kuat.
Emerging Markets (Hard currency)	▶	Ditengah volatilitas UST, kami tetap menemukan tingkat imbal hasil namun harus tetap selektif.
<b>Obligasi Korporasi</b>		
Global investment grade (IG)	▲	Obligasi korporasi dengan rating investasi menjadi kunci diversifikasi portofolio dan harus kuat seiring dengan selera risiko yang tertekan. Kami fokus untuk mencari peluang.
USD investment grade (IG)	▲	Kami melanjutkan untuk membiarkan durasi pendek. Data tenaga kerja AS yang kuat di bulan Maret sejalan dengan outlook belanja consumer. Outlook laporan keuangan perusahaan juga cukup kuat.
EUR and GBP investment grade (IG)	▲	Penurunan obligasi Zona Euro yang terjadi baru-baru ini, merepresentasikan peluang bagi investor <i>buy-and-hold</i> , disisi lain obligasi dalam mata uang GBP terbukti lebih kuat dalam menghadapi ketidakpastian geopolitik, dengan pandangan <i>hawkish</i> BoE yang sudah diyakini investor.
Asia investment grade (IG)	▲	Obligasi IG Asia ditopang oleh fundamental domestik yang kuat, inflasi yang terkontrol, dan outlook pembukaan ekonomi yang positif di kawasan ASEAN. Kami melihat peluang menarik pada penerbit obligasi BUMN China, obligasi mata uang lokal di China, dan Obligasi mata uang Dollar AS di Indonesia.
Global high-yield (HY)	▲	Global HY mungkin saja sensitif pada outlook pertumbuhan global. Selisih imbal hasil yang melebar dan obligasi jangka pendek sudah meyakini adanya banyak kenaikan suku bunga.
US high-yield (HY)	▲	US high-yield menerima keuntungan dari eksposur yang tinggi pada sektor energi. Kami melihat adanya peluang kenaikan pada obligasi HY jangka pendek. Ditopang oleh rendahnya gagal bayar dan fundamental obligasi yang kuat.
European high-yield ex UK (HY)	▲	Selisih imbal hasil melebar karena hubungan sistem perbankan Eropa dengan ketidakpastian geopolitik. Hal ini memberikan peluang untuk pencarian kami yang berfokus pada kualitas dan membangun portofolio yang kuat.
Asia high-yield (HY)	▲	Asia high-yield menarik dan kami menerima eksposur kenaikan melalui pendekatan diversifikasi yang berkualitas. HY jangka pendek menawarkan tingkat pengembalian yang lebih kuat.
<b>Komoditas</b>		
Emas	▶	Emas diuntungkan oleh tensi geopolitik dan volatilitas pasar namun harga sudah tinggi dan tingkat imbal hasil riil yang telah meningkat.
Minyak	▶	Harga tinggi menggambarkan fokus ketersediaan minyak namun permintaan mulai mengalami penurunan.

# Pandangan sektoral

Pandangan global dan regional untuk jangka waktu 3-6 bulan

Sektor	Global	AS	Eropa	Asia	Ulasan
Konsumer non-primer	▶	▶	▶	▶	Inflasi, kekurangan tenaga kerja, isu rantai pasokan yang terus berlanjut, dan tensi geopolitik membatasi pemulihan sektor ini. Permintaan yang tertahan memberikan ruang optimisme seiring dengan berbagai perusahaan yang mulai menaikkan harga untuk mengatasi kenaikan harga input (hasil kuartal satu). Apabila inflasi tidak dapat segera diatasi, kenaikan biaya hidup mungkin akan menurunkan permintaan.
Kuangan	▲	▲	▲	▲	Seiring dengan tekanan inflasi, ekspektasi kenaikan tingkat suku bunga menopan sektor perbankan. Di Eropa dan Asia, valuasi rendah, meningkatkan aktivitas permodalan. Sebaliknya, sektor keuangan AS diperdagangkan di level lebih tinggi dibandingkan negara lain setelah kuartal sebelumnya melaporkan hasil keuangan yang kuat.
Industri	▼	▶	▼↓	▼	Perlambatan pertumbuhan dan naiknya harga input (komoditas, tenaga kerja, dan energi) membebani keuntungan dan sentiment, mempercepat tren otomatisasi. Isu rantai pasokan muncul karena penyebab beragam. Valuasi mengalami penurunan, namun tantangan lebih besar yang dihadapi kawasan regional, sehingga kami menurunkan sektor industri Zona Euro).
Teknologi Informasi	▲	▲	▶	▲	Perlambatan pertumbuhan AS, China, dan Eropa menjadi tantangan. Valuasi masih tinggi namun sudah sedikit mengalami penurunan. Kami tetap berpandangan positif karena digitalisasi, elektrifikasi, dan otomatisasi akan menjadi penggerak jangka panjang, mengalami pertumbuhan di atas rata-rata untuk decade selanjutnya. Kami fokus pada perusahaan yang memiliki arus modal kuat.
Jasa komunikasi	▲	▲	▶	▶	Sektor menerima keuntungan dari penggunaan data seiring dengan aktivitas yang beralih ke on-line dan digitalisasi bisnis. Ketersediaan 5G positif bagi penyedia peralatan telekomunikasi namun netral/negatif pada awalnya untuk penyedia jasa. Seiring dengan ketersediaan 5G yang lebih cepat di Asia, kami melihat peluang yang lebih sedikit di kawasan ini.
Material	▲	▲	▲	▶	Meskipun China mengalami perlambatan pertumbuhan, kurangnya investasi untuk meningkatkan kapasitas untuk memenuhi kenaikan permintaan seiring dengan dibukanya kembali perekonomian, juga ketidakstabilan geopolitik yang akan menggerakkan harga komoditas. Valuasi terlihat menarik. Sebaliknya, outlook untuk saham bahan kimia dan semen variatif mengingat kenaikan harga bahan pokok dan energi.
Real Estat	▶	▶	▶	▶	Perumahan pribadi mengalami kenaikan permintaan yang ditopang oleh tingginya simpanan masyarakat dan suku bunga rendah. Gedung komersial menghadapi permintaan yang rendah karena korporasi terlihat akan mengurangi ruang kantor dan retail yang beralih ke online.
Konsumer primer	▶	▶	▶	▶	Sektor ini berisi banyak saham berkualitas dengan hasil deviden yang tinggi. Namun valuasi sudah mengalami kenaikan, sehingga pemilihan selektif diperlukan, dengan berfokus pada saham yang berkualitas dengan merek yang cukup kuat dan/atau memiliki <i>pricing power</i> yang akan memungkinkan perusahaan tersebut memproteksi keuntungan dan pendapatan seiring dengan tekanan inflasi.
Energi	▲	▲	▲	▲	Ketidakpastian geopolitik, rendahnya inventori dan ketidakseimbangan permintaan dan persediaan akan membuat kenaikan harga energi. Kami memperkirakan harga energi akan stabil di level saat ini atau mengalami kenaikan lanjutan. Kurangnya investasi akan mendukung kenaikan harga untuk jangka menengah ditengah momentum transisi energi.
Kesehatan	▲↑	▲	▲↑	▶	Saham farmasi dicirikan oleh arus kas yang kuat dan model bisnis yang tangguh. Sementara sektor teknologi medis akan mendapatkan keuntungan dari permintaan terpendam untuk prosedur bedah elektif pada 2022/23, sektor bioteknologi memberikan peluang investasi yang lebih spekulatif dengan obat-obatan inovatif mereka.
Utilitas	▼	▼	▶	▶	Saham energi terbarukan menarik perhatian setelah harga saham dan valuasi yang mengalami penurunan dari level yang sangat optimis, kami menaikkan kawasan Asia menjadi netral. Harus tetap berhati-hati seiring dengan perusahaan yang mungkin tidak dapat mengalihkan kenaikan harga energi ke pelanggan yang akan berdampak negatif pada keuntungan.

# Disclaimer

This document or video is prepared by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP"), 1 Queen's Road Central, Hong Kong. HBAP is incorporated in Hong Kong and is part of the HSBC Group. This document or video is distributed and/or made available by HSBC Bank Canada (including one or more of its subsidiaries HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC"), HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC") and HSBC InvestDirect division of HSBC Securities (Canada) Inc. ("HIDC")), HSBC Bank (China) Company Limited, HSBC Continental Europe, HBAP, HSBC Bank (Singapore) Limited, HSBC Bank Middle East Limited (UAE), HSBC UK Bank Plc, HSBC Bank Malaysia Berhad (127776-V)/HSBC Amanah Malaysia Berhad (807705-X), HSBC Bank (Taiwan) Limited, HSBC Bank plc, Jersey Branch, HSBC Bank plc, Guernsey Branch, HSBC Bank plc in the Isle of Man, HSBC Continental Europe, Greece, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India (HSBC India), HSBC Bank (Vietnam) Limited, PT Bank HSBC Indonesia (HBID), HSBC Bank (Uruguay) S.A. (HSBC Uruguay is authorised and oversight by Banco Central del Uruguay), **HBAP Sri Lanka Branch**, and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – Philippine Branch and HSBC Savings Bank (Philippines), Inc. (collectively, the "Distributors") to their respective clients. This document or video is for general circulation and information purposes only.

The contents of this document or video may not be reproduced or further distributed to any person or entity, whether in whole or in part, for any purpose. This document or video must not be distributed in any jurisdiction where its distribution is unlawful. All non-authorized reproduction or use of this document or video will be the responsibility of the user and may lead to legal proceedings. The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Such forward looking statements are not guarantees of future performance or events and involve risks and uncertainties. Actual results may differ materially from those described in such forward-looking statements as a result of various factors. HBAP and the Distributors do not undertake any obligation to update the forward-looking statements contained herein, or to update the reasons why actual results could differ from those projected in the forward-looking statements. This document or video has no contractual value and is not by any means intended as a solicitation, nor a recommendation for the purchase or sale of any financial instrument in any jurisdiction in which such an offer is not lawful. The views and opinions expressed are based on the HSBC Global Investment Committee at the time of preparation, and are subject to change at any time. These views may not necessarily indicate HSBC Asset Management's current portfolios' composition. Individual portfolios managed by HSBC Asset Management primarily reflect individual clients' objectives, risk preferences, time horizon, and market liquidity.

The value of investments and the income from them can go down as well as up and investors may not get back the amount originally invested. Past performance contained in this document or video is not a reliable indicator of future performance whilst any forecasts, projections and simulations contained herein should not be relied upon as an indication of future results. Where overseas investments are held the rate of currency exchange may cause the value of such investments to go down as well as up. Investments in emerging markets are by their nature higher risk and potentially more volatile than those inherent in some established markets. Economies in emerging markets generally are heavily dependent upon international trade and, accordingly, have been and may continue to be affected adversely by trade barriers, exchange controls, managed adjustments in relative currency values and other protectionist measures imposed or negotiated by the countries with which they trade. These economies also have been and may continue to be affected adversely by economic conditions in the countries in which they trade. Investments are subject to market risks, read all investment related documents carefully.

This document or video provides a high level overview of the recent economic environment and has been prepared for information purposes only. The views presented are those of HBAP and are based on HBAP's global views and may not necessarily align with the distributors' local views. It has not been prepared in accordance with legal requirements designed to promote the independence of investment research and is not subject to any prohibition on dealing ahead of its dissemination. It is not intended to provide and should not be relied on for accounting, legal or tax advice. Before you make any investment decision, you may wish to consult a financial adviser. In the event that you choose not to seek advice from a financial adviser, you should carefully consider whether the investment product is suitable for you. You are advised to obtain appropriate professional advice where necessary.

We accept no responsibility for the accuracy and/or completeness of any third party information obtained from sources we believe to be reliable but which have not been independently verified.

## **Important Information about HSBC Global Asset Management (Canada) Limited ("AMCA")**

HSBC Asset Management is a group of companies, including AMCA, that are engaged in investment advisory and fund management activities, which are ultimately owned by HSBC Holdings plc. AMCA is a wholly owned subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada.

## **Important Information about HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC")**

HIFC is the principal distributor of the HSBC Mutual Funds and offers the HSBC Pooled Funds through the HSBC World Selection® Portfolio service. HIFC is a subsidiary of AMCA, and indirect subsidiary of HSBC Bank Canada, and provides its products and services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. Mutual fund investments are subject to risks. Please read the Fund Facts before investing.

®World Selection is a registered trademark of HSBC Group Management Services Limited.

## **Important Information about HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC")**

HPIC is a direct subsidiary of HSBC Bank Canada and provides services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. The Private Investment Counsel service is a discretionary portfolio management service offered by HPIC. Under this discretionary service, assets of participating clients will be invested by HPIC or its delegated portfolio manager, AMCA, in securities, including but not limited to, stocks, bonds, mutual funds, pooled funds and derivatives. The value of an investment in or purchased as part of the Private Investment Counsel service may change frequently and past performance may not be repeated.

## **Important Information about HSBC InvestDirect ("HIDC")**

HIDC is a division of HSBC Securities (Canada) Inc., a direct subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada. HIDC is an order execution only service. HIDC will not conduct suitability assessments of client account holdings or of the orders submitted by clients or from anyone authorized to trade on the client's behalf. Clients have the sole responsibility for their investment decisions and securities transactions.

**The following statement is only applicable to HSBC Bank (Taiwan) Limited with regard to how the publication is distributed to its customers:** HSBC Bank (Taiwan) Limited ("the Bank") shall fulfill the fiduciary duty act as a reasonable person once in exercising offering/conducting ordinary care in offering trust services/ business. However, the Bank disclaims any guarantee on the management or operation performance of the trust business.

THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO HAVE NOT BEEN REVIEWED BY ANY REGULATORY AUTHORITY IN HONG KONG OR ANY OTHER JURISDICTION.

YOU ARE ADVISED TO EXERCISE CAUTION IN RELATION TO THE INVESTMENT AND THIS DOCUMENT OR VIDEO. IF YOU ARE IN DOUBT ABOUT ANY OF THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO, YOU SHOULD OBTAIN INDEPENDENT PROFESSIONAL ADVICE.

© Copyright 2022. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, ALL RIGHTS RESERVED.

No part of this document or video may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, on any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, without the prior written permission of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

## Disclaimer/Catatan Penting

PT Bank HSBC Indonesia (HBID) is registered and supervised by Indonesia Financial Services Authority (OJK). The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Customer must understand that historical performance does not guarantee future performance. Customer must read the related product information from several source such as prospectus prior to making investment decision and must understand the risks involved in investment products including the potential loss of principal. Investment product that are offered in HBID is third party products, HBID is a selling agent for third party product such as Mutual Fund and Bonds. HBID and HSBC Group (HSBC Holdings Plc and its subsidiaries and associates company or any of its branches) does not guarantee the underlying investment, principal or return on customer investment. Investment in Mutual Funds and Bonds is not covered by the deposit insurance program of the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS).

HSBC Indonesia ("HBID") merupakan Bank yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Materi pada dokumen ini atau video digunakan hanya sebagai informasi umum saja dan bukan merupakan kajian investasi atau saran atau rekomendasi untuk melakukan pembelian atau penjualan aset investasi. Beberapa pernyataan dalam dokumen atau video dapat dikategorikan sebagai pernyataan akan perkiraan kondisi pasar di masa yang akan datang. Sebelum melakukan keputusan berinvestasi nasabah harus mendapatkan informasi terkait produk dari berbagai sumber, salah satunya adalah membaca prospektus mengenai aset investasi yang dipilih dan harus mengerti risiko yang terdapat pada produk investasi termasuk kemungkinan kehilangan jumlah dana pokok yang diinvestasikan. Produk investasi diterbitkan oleh pihak ketiga dan HBID merupakan agen penjual untuk produk pihak ketiga seperti reksa dana dan obligasi. HBID dan Grup HSBC (HSBC Holdings PLC dan anak usaha dan perusahaan asosiasi atau cabang-cabangnya) tidak memberikan garansi pada dasar transaksi investasi, nilai pokok atau tingkat pengembalian dari investasi nasabah. Investasi di reksa dana dan obligasi tidak termasuk dalam cakupan obyek program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).